

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial dan tidak dapat hidup individual dengan kata lain tidak dapat lepas dari manusia lainnya. Dengan berkomunikasi antara manusia yang satu dengan yang lainnya memerlukan keterampilan dalam berbahasa. Karena salah satu syarat berkomunikasi yang baik ialah keterampilan dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa tidak hanya dipelajari untuk berkomunikasi saja. Dalam bidang pendidikan keterampilan berbahasa masuk ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Tarigan (2008:2), keterampilan berbahasa (*language skills*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat aspek yakni, keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*).

Menyimak merupakan awal dari keterampilan bahasa. Karena di dalam kemampuan berbahasa seorang anak harus terlebih dahulu mampu mendengar sebelum berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya. Serta kejiwaan seorang anak berperan penting dalam kegiatan menyimak karena mencakup tentang pola pikir seorang anak tersebut.

Kemampuan menyimak perlu ditingkatkan, karena meningkatkan kemampuan menyimak juga akan meningkatkan kemampuan berbahasa

lainnya seperti berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan menyimak merupakan landasan utama dari kemampuan berbahasa. Rankin (dalam Tarigan, 2008:139), menelaah komunikasi-komunikasi pribadi 68 orang dari berbagai pekerjaan dan jabatan untuk menentukan persentasi waktu yang mereka pergunakan untuk berbicara, membaca, menulis, dan menyimak. Selama kira-kira dua bulan ke-68 orang tersebut diawasi dan diteliti dalam bidang kegiatan-kegiatan tadi setiap 15 menit dari hari-hari jaga, hari-hari bangun mereka. Paul T. Rankin menemui bahwa mereka ini mempergunakan waktu berkomunikasi mereka sebagai berikut: menulis 9%, membaca 16%, berbicara 30%, menyimak 45%. Dari hasil telaah tersebut, menyimak merupakan landasan utama dari kemampuan berbahasa.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapat dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP N 2 Kroya yaitu Ibu Ika Mardiana Rahayu S. Pd. Pada 1 Desember 2020, bahwa siswa di kelas tersebut belum optimal dan belum memenuhi standar minimal 7,40 saat mengerjakan tugas menyimak fabel. Dari data tersebut dimungkinkan masih ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa belum memenuhi standar minimal, salah satunya guru kurang berhasil dalam mengajarkan cara menyimak fabel, monoton saat memberikan pelajaran sehingga kurang menarik minat siswa dan tidak ada kreativitas dari siswa, siswa jenuh karena media yang digunakan hanya LKS (Lembar Kerja Siswa) dan buku paket saja tidak ada media yang lain sehingga siswa kurang bersemangat. Dengan demikian menyimak fabel harus ditingkatkan untuk

meningkatkan prestasi siswa dan membutuhkan media. Contohnya dengan media audio visual.

Media audio visual pada penelitian ini menggunakan video *youtube*. Media audio visual yaitu media pembelajaran yang melibatkan pendengaran yang identik dengan audio dan penglihatannya yang identik dengan visual. Media ini dianggap lebih efektif dan lebih bermakna untuk diterapkan dalam pembelajaran, karena materi yang disampaikan akan terlihat lebih nyata, sehingga peserta didik lebih cepat memahami dan terus termotivasi dalam belajar.

Pembelajaran ini dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh dikarenakan adanya pandemi covid-19. Dalam pembelajaran menyimak fabel menggunakan media audio visual yang berupa video *youtube* untuk memudahkan siswa karena tidak bertatap muka langsung dengan peneliti dan dalam penyampaian pembelajaran menggunakan media *google meet* karena pembelajaran ini tidak dilakukan dengan tatap muka.

Berdasarkan hal-hal tersebut peneliti akan melakukan suatu upaya meningkatkan kemampuan menyimak fabel dengan media video *youtube* audio visual pada pembelajaran jarak jauh siswa kelas VII C SMP N 2 Kroya, Cilacap tahun pelajaran 2020/2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah kemampuan menyimak fabel

dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan media video *youtube* pada siswa kelas VII C SMP N 2 Kroya tahun pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak fabel dengan menggunakan media video *youtube* siswa kelas VII C SMP N 2 Kroya tahun pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat :

1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah wawasan tentang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menyimak fabel.
- b. Menambah strategi-strategi dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menyimak fabel.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadikan pembelajaran menyimak fabel lebih menarik dan minat siswa semakin bertambah serta dapat menimbulkan kreativitas anak dengan adanya media video.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak fabel.